

#WhyESGMatters

Iklim di 2023



HSBC

Opening up a world of opportunity

Iklim di 2023

Urgensi lebih besar harus kembali ke proses iklim setelah gangguan pada tahun 2022. Pendataan global pertama, yang akan dilakukan tahun ini dan menunjukkan seberapa jauh kita dari penerapan Perjanjian Paris, akan menjadi peringatan. Aliran pembiayaan iklim ke negara-negara berkembang juga akan menjadi sorotan, sementara investor akan mencermati rencana *net-zero* perusahaan lebih dalam karena sejumlah regulator memperketat pengungkapan iklim.

Dalam edisi #WhyESGMatters kali ini, kami membahas topik utama dalam agenda iklim tahun ini, termasuk apa yang diharapkan dari pembicaraan iklim di COP28, tindakan untuk menurunkan emisi metana, dan perdebatan mendesak seputar pendanaan iklim. Kami juga menyoroti teknologi baru yang mungkin menjadi fokus baru investor tahun ini dan tindakan yang direncanakan negara-negara tertentu sebagai bagian dari transisi energi mereka.

Tahukah Anda?

45Mt

CO₂ terserap setiap tahunnya, dan rencananya akan meningkat hingga lebih dari 220Mt

34

Pihak yang meninjau kembali dan memperkuat komitmen iklim mereka di 2022 (dari 198 pihak pada UN Framework Convention on Climate Change)

6%

emisi kumulatif dapat berkurang dengan menggunakan bahan bakar berbasis hidrogen selama 2021-50

50

Wilayah di Amerika Serikat diperkirakan mencapai *heat index* sebesar 125 derajat Fahrenheit setidaknya sekali pada 2023

50:50

Peluang bahwa satu dari lima tahun ke depan akan tercapai 1.5°C di atas suhu pra-industri

AUD3miliar

Komitmen Australia untuk mendukung teknologi rendah emisi dan pengurangan metana pada pertanian

1. Apa yang harus dicermati di 2023

Dengan agenda iklim yang ditetapkan menjadi fokus baru pada tahun 2023, kami menyoroti peristiwa penting bagi para investor untuk diperhatikan tahun ini, termasuk lebih banyak pembahasan tentang ukuran “overshoot” suhu, fokus yang lebih besar pada emisi metana, dan semua masalah penting pembiayaan iklim.

COP28 di Uni Emirat Arab

Seiring lambatnya kemajuan dari COP27 di Mesir tahun lalu, diskusi penting berikutnya terkait iklim akan berlangsung di UEA dari 30 November hingga 12 Desember 2023. Diskusi ini penting karena termasuk **check-point global pertama Perjanjian Paris**, untuk menilai kemajuan terhadap tujuan dari Perjanjian, yang bertujuan untuk membatasi pemanasan global, diharapkan 1,5°C di atas level pra-industri.

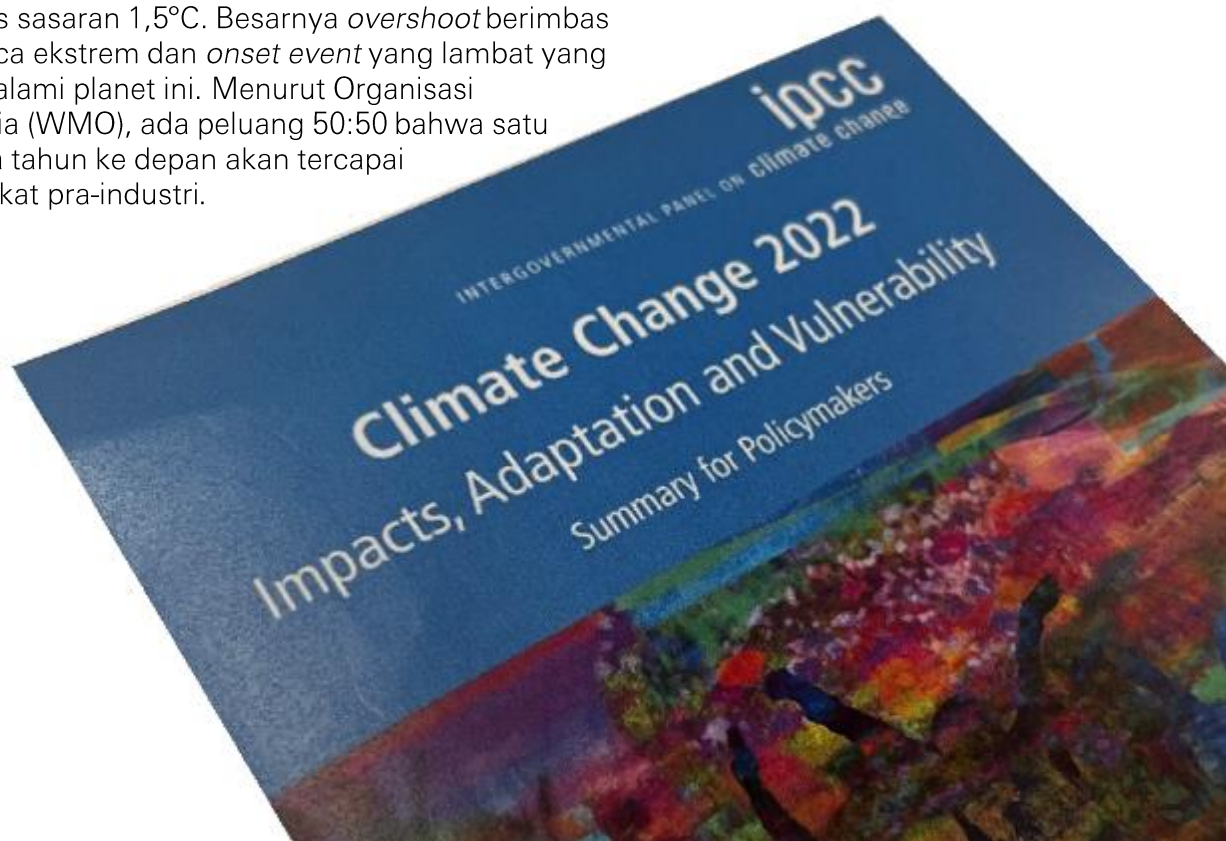


Juga akan ada lokakarya yang berlangsung sepanjang tahun terkait dengan elemen-elemen kunci, seperti tujuan global untuk adaptasi (upaya untuk mendorong aksi bersama dalam adaptasi), tujuan pembiayaan, dan bagaimana mengoperasionalkan *Loss and Damage Fund* (dukungan untuk negara berkembang yang sangat rentan terhadap dampak perubahan iklim).

Sains – di belakang tetapi selalu ada

Laporan sintesis: Panel antar pemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC) diperkirakan akan merilis laporan sintesis pada Maret 2023, mengikuti tiga laporan khususnya yang diterbitkan tahun lalu sebagai bagian dari siklus penilaian keenamnya. Laporan akhir ini tidak hanya akan mengumpulkan temuan dari rangkaian tersebut, tetapi juga menambah rasa urgensi, mengingat peristiwa iklim tahun 2022.

“Overshoot”: Kami mengharapkan lebih banyak diskusi seputar “overshoot”, yaitu tingkat suhu yang kemungkinan akan meningkat di atas sasaran 1,5°C. Besarnya *overshoot* berimbans pada tingkat cuaca ekstrem dan *onset event* yang lambat yang mungkin akan dialami planet ini. Menurut Organisasi Meteorologi Dunia (WMO), ada peluang 50:50 bahwa satu tahun dalam lima tahun ke depan akan tercapai 1,5°C di atas tingkat pra-industri.

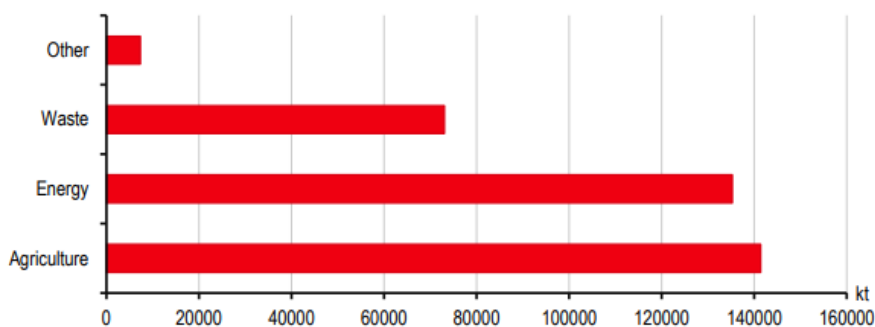


Metana – tingkat rekor

Metana adalah polutan iklim yang kuat tetapi berumur pendek yang menyumbang sekitar setengah dari kenaikan bersih suhu rata-rata global sejak era pra-industri¹. Menurut Organisasi Meteorologi Dunia, tingkat metana di atmosfer mencapai rekor tertinggi pada tahun 2021 dan diperkirakan akan meningkat pada tahun 2022 (ada penundaan pencatatan). Kami melihat dua aspek utama yang harus diwaspadai terkait metana pada tahun 2023:

1. **Perkembangan teknologi deteksi metana** dapat menyebabkan harga metana dipertimbangkan, atau justru diadopsi di lebih banyak yurisdiksi, terutama karena lebih banyak negara bergabung dengan Perjanjian Global Metana (yang bertujuan untuk mengurangi tingkat metana agar tujuan 1,5°C tetap dapat dicapai).
2. **Fokus pada pengurangan emisi pertanian** (lihat Gambar 1). Sebagai contoh Selandia Baru, mengumumkan rencana pada Oktober 2022 yang mengenakan biaya ke petani atas emisi metana ternak, sementara Australia telah berkomitmen AUD 3 miliar (sekitar USD 2.05 miliar) untuk mendukung teknologi rendah emisi dan pengurangan metana pertanian. Kami memperkirakan lebih banyak perhatian pada emisi metana terkait pertanian.

Gambar 1: Emisi metana dunia dari berbagai sumber



Sumber: Badan Energi Internasional 2022, HSBC

Pembiayaan Iklim

Sebagai bagian dari proses iklim PBB, negara maju telah terus menerus luput dari komitmen pembiayaan iklim ke negara berkembang, terutama USD100 miliar yang dijanjikan hingga 2020. COP27 menggarisbawahi bahwa persyaratan pendanaan iklim sekarang berjumlah triliunan, bukan lagi miliaran. Pada tahun 2023 menurut kami dunia akan mulai lebih fokus pada makna praktisnya dan mengapa aliran ini tidak terjadi lebih cepat.

Ada seruan yang semakin meningkat agar **sektor swasta** berkontribusi lebih banyak terhadap pendanaan iklim dan kegagalan utama pasar adalah persepsi risiko yang mengarah pada biaya modal yang sangat tinggi. **Lembaga keuangan multilateral** memiliki peran unik dalam mengatasi kegagalan pasar ini, tetapi kegiatan mereka saat ini, khususnya seputar keuangan campuran, tidak berhasil.

Oleh karena itu, menurut kami akan ada lebih banyak perdebatan tentang **pembiayaan konsesional** pada tahun 2023, terutama karena prospek fiskal untuk banyak negara – menghadapi potensi resesi dan inflasi – mungkin tidak dalam posisi untuk mengambil lebih banyak utang jangka panjang. Kami juga mengharapkan semakin banyak seruan untuk mereformasi Lembaga Bretton Woods (misalnya IMF dan Bank Dunia), yang memungkinkan mereka mengatasi kegagalan pasar ini secara lebih efektif.



1. www.globalmethanepledge.org

Kredit/offset karbon

Dengan semakin banyaknya perusahaan berkomitmen untuk *net-zero*, permintaan *offset* karbon akan meningkat. Pada tahun 2021 saja, nilai pasar Global Voluntary Carbon naik hampir empat kali lipat. Namun, seiring volume tumbuh bersamaan dengan kekhawatiran terhadap integritas karbon, menurut kami pengawasan terhadap kredit karbon dan pasar karbon sukarela juga akan meningkat dari para regulator pada tahun 2023.

Pajak perdagangan & perbatasan karbon

Mekanisme Penyesuaian Perbatasan Karbon Uni Eropa (UE) – yang memastikan bahwa barang-barang tertentu (seperti besi dan baja) menghadapi harga karbon yang sama, baik yang diimpor atau diproduksi di UE – akan mulai beroperasi mulai Oktober 2023². Kami yakin ini akan mempercepat penerapan pajak perbatasan karbon di negara maju lainnya dan implementasi penetapan harga karbon di negara berkembang. Amerika Serikat misalnya, telah mengusulkan pajak penyesuaian perbatasan yang diperkirakan akan dimulai pada 2024.



2. Peningkatan investasi dalam teknologi hijau

Bahan bakar fosil semakin menjadi fokus pada tahun 2022, mengingat perang Rusia-Ukraina dan masalah pasokan energi serta lonjakan harga yang diakibatkannya. Kami memperkirakan tekanan ini akan tetap ada di tahun 2023, mengingat perlu waktu untuk membangun pilihan alternatif, seperti infrastruktur terbarukan. Secara khusus, pada tahun 2023 kami memperkirakan:

- **Harga minyak dan gas** tetap tinggi seiring ketersediaan terus dibatasi oleh pembatasan pasokan Rusia (selain masalah jangka panjang tentang berkurangnya investasi hulu minyak dan gas baru)
- Strategi yang sedang berlangsung beralih menuju **sumber energi alternatif** (sebagian besar batubara, beberapa ke nuklir) untuk menjembatani kesenjangan yang ditinggalkan oleh tidak adanya bahan bakar fosil Rusia
- Besarnya keberadaan **industri bahan bakar fosil di COP28** dapat mengarah pada meningkatnya fokus pada “energi rendah emisi” (misalnya gas alam) sekaligus mengurangi kemungkinan komitmen untuk menghentikan bahan bakar fosil secara bertahap
- Kelanjutan dari dorongan (dan debat) baru oleh negara-negara berkembang (khususnya di Afrika), yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan **aset bahan bakar fosil** mereka

Dengan perkembangan tersebut, kami memperkirakan peningkatan investasi ke **efisiensi energi dan teknologi hijau** untuk membantu menurunkan emisi dan meningkatkan ketahanan energi pada tahun 2023.

Hidrogen yang dihasilkan dari energi terbarukan dapat digunakan untuk mendekarbonisasi berbagai industri, termasuk transportasi (khususnya truk), pembangkit listrik, dan bahan kimia. Menurut Badan Energi Internasional, 6% pengurangan emisi kumulatif dapat dicapai dengan menggunakan bahan bakar berbasis hidrogen pada tahun 2021-50, menyoroti peran pentingnya dalam mencapai emisi *net-zero* pada tahun 2050.

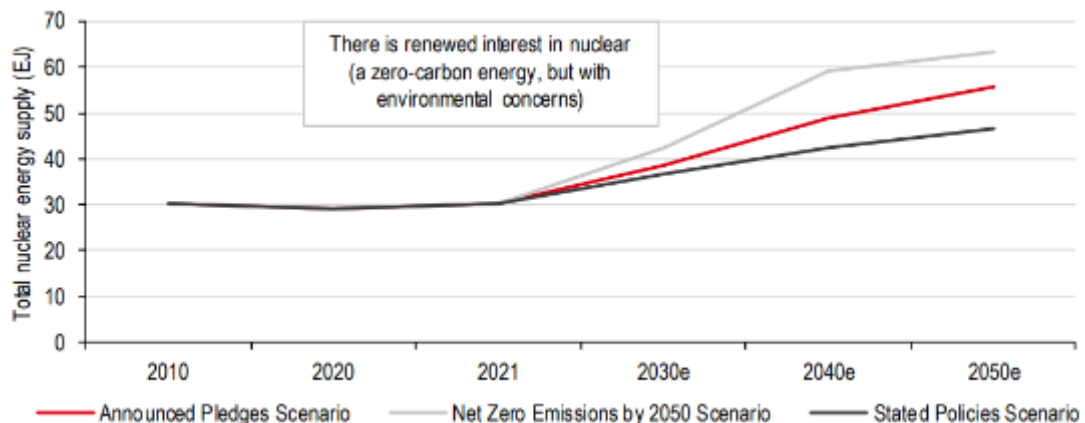


CCS berupaya menghilangkan CO₂ dari proses industri sebelum dapat memasuki atmosfer. Saat ini CCS menangkap sekitar 45Mt CO₂ per tahun, dan berencana meningkatkan menjadi lebih dari 220Mt CO₂ per tahun. Kami memperkirakan momentum CCS meningkat di tahun mendatang, terutama setelah pengumuman UE baru-baru ini yang menyatakan penghapusan kredit karbon dan pencantumannya dalam target iklim UE³.

Banyak negara memperbarui kebijakan mereka di 2022 untuk mendukung investasi nuklir baru mengingat perang Rusia-Ukraina (lihat Gambar 2). Jepang mengumumkan rencana untuk membangun reaktor nuklir baru dan memulai kembali pembangkit listrik yang tidak beroperasi⁴, Prancis mengatakan akan membangun enam reaktor nuklir besar dan kemungkinan membangun delapan lagi pada tahun 2050⁵, dan Uni Eropa merevisi klasifikasi energi nuklirnya sebagai aktivitas hijau yang dapat mempengaruhi sikap negara lain terhadap pembangkit listrik tenaga nuklir.



Gambar 2: Total pasokan energi tahunan (2010-2021) dan proyeksi IEA (2030-2050)



Sumber: *Outlook Energi Dunia*, Badan Energi Internasional 2022, HSBC

3. Reuters, EU mengambil 'langkah pertama' untuk menyatakan penghapusan CO₂ dari atmosfer, 30 November 2022
 4. Financial Times, 24 Agustus 2022
 5. The Guardian, 10 Februari 2022

3. Keanekaragaman aksi global

Dukungan pemerintah sangat penting dalam mencapai target *net-zero*, oleh karena itu kami menguraikan kebijakan iklim utama dalam agenda tahun 2023 dan pemerintah dapat membantu upaya dekarbonisasi.

Uni Eropa – membuat proposal menjadi kenyataan

Tahun 2023 akan menjadi waktu yang sulit bagi UE untuk menyelesaikan negosiasi proposal paket **Fit for 55** dan lebih penting lagi, untuk memastikan legislasi tersebut menjadi undang-undang. Paket ini merupakan proposal untuk merevisi dan memperbarui legislasi UE untuk mengurangi emisi bersih pada gas rumah kaca setidaknya 55% hingga tahun 2030.

Green Deal Eropa (kebijakan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca UE) mencakup strategi utama lainnya yang dengan langkah lebih lanjut pada tahun 2023 seperti keanekaragaman hayati, kualitas udara dan air, serta keberlanjutan plastik dan kemasan. Proposal lain yang perlu diperhatikan ditunjukkan pada Gambar 3.

Gambar 3: Poin penting dari Green Deal Eropa



Reformasi pasar listrik UE di awal 2023; efek pemisahan harga gas dari harga listrik untuk memastikan energi yang terjangkau



Bank Hidrogen Eropa; investasi 3 miliar Euro ke pasar hidrogen



Langkah-langkah pengurangan limbah makanan dan fosil



Kerangka kerja sistem pangan berkelanjutan termasuk perubahan UU kesejahteraan hewan UE



Undang-undang baru untuk memerangi deforestasi global dan degradasi hutan yang didorong oleh produksi dan konsumsi UE akan disahkan



Revisi legislasi tentang pendaftaran, evaluasi dan otorisasi bahan kimia untuk mendukung bahan kimia yang berkelanjutan

Sumber: Komisi Eropa, HSBC

Inggris – pengungkapan standar

Pelaporan wajib **Taskforce on Climate-related Financial Disclosures** (TCFD) diperkenalkan pada April 2022 sebagai langkah pertama dalam pengungkapan terkait iklim untuk perusahaan penerbit premium dan standar di Inggris. Pengungkapan mencakup empat pilar (Tata Kelola, Strategi, Manajemen Risiko serta Metrik dan Target) dengan 11 pertanyaan untuk menilai integrasi isu iklim dalam suatu organisasi.

Pada September 2023, kami mengharapkan finalisasi **Taskforce on Nature-related Financial Disclosures** (TNFD), yang dibangun atas dasar TCFD. Hal ini memperluas kerangka kerja dan mengharuskan lembaga keuangan dan perusahaan untuk memahami, melaporkan, dan bertindak atas risiko dan peluang terkait alam. Inggris telah mendukung TNFD bersama dengan AS, Uni Eropa, Kanada, Jerman, Prancis, Italia, dan Jepang.

Amerika Serikat – dampak penurunan inflasi

Inflation Reduction Act (IRA), yang termasuk investasi terbesar (USD 370 miliar) dalam sejarah AS untuk melawan perubahan iklim, ditandatangani menjadi undang-undang pada musim panas 2022. Di bawah IRA, kredit energi terbarukan diperluas dengan mencakup teknologi angin, surya, dan lainnya, seperti penyimpanan energi dan hidrogen. Menurut kami IRA akan meningkatkan investasi dalam energi terbarukan, mengingat ekonomi mereka yang membaik.



Cina – rebound

Cina mengumumkan bahwa draf rencana metana mereka menunggu persetujuan pada November 2022, menyusul komitmen untuk mengembangkan rencana aksi nasional **metana** dalam deklarasi iklim bersama AS-Cina pada 2021. Kami memperkirakan rencana tersebut akan dirilis tahun ini dan mencakup sektor energi dan pengelolaan sampah.

Kementerian Ekologi dan Lingkungan Cina juga mengumumkan pada Oktober 2022 bahwa mereka akan berupaya untuk memperluas cakupan **sistem perdagangan emisi nasionalnya** (ETS) – pasar karbon di mana para penghasil emisi dapat membeli dan menjual kredit emisi, yang diluncurkan pada Juli 2021 – yang kami perkirakan ada di tahun 2023.

India – kepemimpinan pada tahun 2023

India bergerak maju pada tahun 2022 dengan memperbarui kebijakan efisiensi energinya, penerapan energi terbarukan, dan kebijakan iklim lainnya serta merilis rencana hidrogen nasionalnya. Negara ini juga mengambil alih kepresidenan G20 pada Desember 2022 dan akan mengadakan konferensi untuk pertama kalinya pada tahun 2023 yang dapat memelopori India untuk memperkuat upaya menuju masa depan yang lebih hijau melalui kebijakan dan target yang lebih baru.

ASEAN – kemajuan yang stabil sepanjang waktu

Negara-negara ASEAN meningkatkan upaya untuk berinvestasi dalam transisi hijau, meskipun sangat bergantung pada batu bara dan minyak. Kami memperkirakan standar pelaporan akan diperkuat di tahun mendatang seiring dengan pertumbuhan jumlah negara anggota yang mengadopsi penetapan harga karbon.



4. Kesimpulan

Tahun 2022 bukanlah tahun yang baik bagi kemajuan iklim global, dan gangguan politik masih terjadi. Pada tahun 2023 akan mulai terlihat apakah masalah ketahanan energi akan berubah kembali menjadi rencana transisi energi, dengan laporan Sintesis IPCC pada bulan Maret sebagai pengingat akan urgensi, sementara peristiwa iklim ekstrem yang lebih sering terjadi juga dapat menjadi pengingat. Oleh karena itu, investor harus mengetahui teknologi efisiensi energi yang dapat membantu dekarbonisasi industri dan mendukung ketahanan energi, seperti hidrogen 'hijau' dan penangkapan dan penyimpanan karbon, yang kemungkinan akan menjadi fokus yang lebih besar pada tahun 2023.



Disclosure appendix

1. This report is dated as at 6 February 2023.
2. All market data included in this report are dated as at close 3 January 2023, unless a different date and/or a specific time of day is indicated in the report.
3. HSBC has procedures in place to identify and manage any potential conflicts of interest that arise in connection with its Research business. HSBC's analysts and its other staff who are involved in the preparation and dissemination of Research operate and have a management reporting line independent of HSBC's Investment Banking business. Information Barrier procedures are in place between the Investment Banking, Principal Trading, and Research businesses to ensure that any confidential and/or price sensitive information is handled in an appropriate manner.
4. You are not permitted to use, for reference, any data in this document for the purpose of (i) determining the interest payable, or other sums due, under loan agreements or under other financial contracts or instruments, (ii) determining the price at which a financial instrument may be bought or sold or traded or redeemed, or the value of a financial instrument, and/or (iii) measuring the performance of a financial instrument.

Disclaimer

This document is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ('HBAP'), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document is distributed by HSBC Bank Canada, HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V) / HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India, HSBC Bank Middle East Limited, HSBC UK Bank plc, HSBC Bank plc, Jersey Branch, and HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Private Bank (Suisse) SA, HSBC Private Bank (Suisse) SA DIFC Branch, HSBC Private Bank Suisse SA, South Africa Representative Office, HSBC Financial Services (Lebanon) SAL, HSBC Private banking (Luxembourg) SA, HSBC FinTech Services (Shanghai) Company Limited and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document is for general circulation and information purposes only. This document is not prepared with any particular customers or purposes in mind and does not take into account any investment objectives, financial situation or personal circumstances or needs of any particular customer. HBAP has prepared this document based on publicly available information at the time of preparation from sources it believes to be reliable but it has not independently verified such information. The contents of this document are subject to change without notice. HBAP and the Distributors are not responsible for any loss, damage or other consequences of any kind that you may incur or suffer as a result of, arising from or relating to your use of or reliance on this document. HBAP and the Distributors give no guarantee, representation or warranty as to the accuracy, timeliness or completeness of this document. This document is not investment advice or recommendation nor is it intended to sell investments or services or solicit purchases or subscriptions for them. You should not use or rely on this document in making any investment decision. HBAP and the Distributors are not responsible for such use or reliance by you. You should consult your professional advisor in your jurisdiction if you have any questions regarding the contents of this document. You should not reproduce or further distribute the contents of this document to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document may not be distributed to any jurisdiction where its distribution is unlawful. The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guaranty on the management or operation performance of the trust business.

© Copyright 2023. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Important information on sustainable investing

"Sustainable investments" include investment approaches or instruments which consider environmental, social, governance and/or other sustainability factors (collectively, "sustainability") to varying degrees. Certain instruments we include within this category may be in the process of changing to deliver sustainability outcomes.

There is no guarantee that sustainable investments will produce returns similar to those which don't consider these factors. Sustainable investments may diverge from traditional market benchmarks.

In addition, there is no standard definition of, or measurement criteria for sustainable investments, or the impact of sustainable investments ("sustainability impact"). Sustainable investment and sustainability impact measurement criteria are (a) highly subjective and (b) may vary significantly across and within sectors.

HSBC may rely on measurement criteria devised and/or reported by third party providers or issuers. HSBC does not always conduct its own specific due diligence in relation to measurement criteria. There is no guarantee: (a) that the nature of the sustainability impact or measurement criteria of an investment will be aligned with any particular investor's sustainability goals; or (b) that the stated level or target level of sustainability impact will be achieved.

Sustainable investing is an evolving area and new regulations may come into effect which may affect how an investment is categorised or labelled. An investment which is considered to fulfil sustainable criteria today may not meet those criteria at some point in the future.



HSBC

Opening up a world of opportunity

Disclaimer:

PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") is licensed and supervised by Indonesia Financial Services Authority ("OJK"). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

Catatan Penting:

PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video yang digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan aset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen ini atau video yang digunakan dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Nasabah wajib memahami bahwa kinerja masa lalu tidak menjamin kinerja masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi Nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan nilai pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti Reksa Dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan jaminan atas dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi Nasabah. Investasi di Reksa Dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).



HSBC

Opening up a world of opportunity